

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xi
ABSTRACT	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	8
1.1. Taksonomi	8
1.2. Morfologi Nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	8
1.3. Siklus Hidup Nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	9
2. Pengendalian Vektor	11
2.1. Manajemen Lingkungan	12
2.2. Kontrol Kimia	13
2.3. Kontrol Biologis	18
3. Bahan Aktif Obat Nyamuk dan Cara Kerja Obat	18
3.1. Transflutrin	18
3.2. Praletrin	19
3.3. Dimeflutrin	19
B. Landasan Teori	20
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
C. Populasi dan Subyek	22
D. Besar Sampel	23
E. Variabel Penelitian	23
F. Alat dan Bahan	24
G. Definisi Operasional	24
H. Proses Penelitian	25
I. Analisis Data	27
K. Konsiderasi Etik	27
L. Keterbatasan Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Subjek Penelitian	29
B. Analisis dan Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi nyamuk <i>Ae. aegypti</i> betina dewasa	8
Gambar 2. Morfologi pola antena <i>Ae. aegypti</i> dewasa jantan dan betina	9
Gambar 3. Struktur Transflutrin	18
Gambar 4. Struktur Praletrin	19
Gambar 5. Struktur Dimeflutrin	20
Gambar 6. Grafik perbandingan <i>knockdown-time</i> 50 (KT ₅₀) dan KT ₉₅ transflutrin, pralettrin, dan dimeflutrin terhadap <i>Ae. aegypti</i>	35
Gambar 7. Grafik perbandingan mortalitas transflutrin, pralettrin, dan dimeflutrin terhadap <i>Ae. aegypti</i>	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah sampel dalam penelitian.....	23
Tabel 2. Jumlah <i>knockdown</i> dan persentase <i>knockdown</i> <i>Ae. aegypti</i> terhadap obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif transflutrin	30
Tabel 3. Jumlah <i>knockdown</i> dan persentase <i>knockdown</i> <i>Ae. aegypti</i> terhadap obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif praletrin	31
Tabel 4. Jumlah <i>knockdown</i> dan persentase <i>knockdown</i> <i>Ae. aegypti</i> terhadap obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif dimeflutrin	32
Tabel 5. Jumlah mortalitas dan persentase mortalitas nyamuk <i>Ae. aegypti</i> terhadap obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif transflutrin, praletrin, dan dimeflutrin	33
Tabel 6. Perbedaan <i>knockdown-time</i> 50 (KT ₅₀) dan KT ₉₅ obat nyamuk elektrik berbahan transflutrin, praletrin, dan dimeflutrin pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	35
Tabel 7. Perbedaan persentase mortalitas obat nyamuk elektrik transflutrin, praletrin, dan dimeflutrin pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat *Ethical clearance*
- Lampiran 2. Surat perizinan penelitian
- Lampiran 3. Gambar obat nyamuk elektrik berbahan aktif transflutrin 12,38 g/l
- Lampiran 4. Gambar obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif praletrin
- Lampiran 5. Gambar obat nyamuk elektrik cair berbahan aktif dimeflutrin
- Lampiran 6. Gambar sangkar 20 x 20 x 20 cm
- Lampiran 7. Gambar kotak kaca ukuran 1 m x 1 m x 1 m
- Lampiran 8. Gambar proses pemaparan bahan aktif terhadap *Ae. aegypti*
- Lampiran 9. Gambar paper holding cup dan larutan gula

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. KT_{50} : *knockdown-time* 50% jumlah nyamuk
2. KT_{95} : *knockdown-time* 95% jumlah nyamuk
3. g/l : gram per liter
4. °C : satuan suhu derajat celcius
5. cm : *centimeter*
6. m : meter
7. WHO : World Health Organization
8. % : persen
9. ± : kurang lebih